

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah auditor KAP di Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan *judgment sampling*, yaitu pengambilan sampel yang bersifat tidak acak dan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu.

1. Bekerja pada KAP di Semarang.
2. Bersedia mengisi kuesioner.

Tabel 3.1. Populasi dan Sampel

NO	KAP	ALAMAT	AUDITOR BERSEDIA
1.	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan	Jl. Bukit Agung AA No. 12, SMG Telp. (024) 70798706	(Tdk Bisa)
2.	KAP Benny Gunawan	Jl. Puri Anjasmoro Blok DDI/3, SMG Telp. (024) 7606011, 7611380	7
3.	KAP Tri Bowo Yulianti	Jl. MT. Haryono No. 548, SMG Telp. (024) 3547668	(Tdk Bisa)
4.	KAP Sodikin & Harijanto	Jl. Pamularsih Raya No. 16, SMG Telp. (024) 7601329	5
5.	KAP Hananta	Jl. Sisingamangaraja No. 20-22, SMG Telp. (024) 8442132, 8412000	6
6.	KAP I. Soetikno	Jl. Durian Raya No. 20 Kav. 3, SMG Telp. (024) 7463125	3
7.	KAP Riza, Adi, Syahril & Rekan	Jl. Taman Durian No. 2, SMG Telp. (024) 7498172	8
8.	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	Jl. Muara Mas Timur No. 242, SMG Telp. (024) 3558248	5
9.	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso	Jl. Mugas Dalam No. 65, SMG Telp. (024) 8417530	(Tdk Bisa)
10.	KAP Hadori Sugiarto Adi	Jl. Tegalsari Raya No. 53, SMG Telp. (024) 8303906	5
11.	KAP Tarmizi Ahmad	Jl. Dewi Sartika Raya No. 7, SMG	(Tdk Bisa)

		Telp. (024) 8413907	
12.	KAP Leonard, Mulia & Richard	Jl. Marina No. 8 Komp. PRPP, SMG Telp. (024) 7600690, 7601035	7
13.	KAP Budi, Yohana, Suzy, Arie	Jl. Mangga V No. 6, SMG Telp. (024) 33098551	9
14.	KAP Ruchendi, Mardjito & Rushadi	Jl. Beruang Raya No. 48, SMG Telp. (024) 6732637	7
TOTAL			62

Sumber : <http://iapi.or.id/kap/>, 2016

3.2. Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data primer. Sumber data penelitian ini adalah jawaban kuesioner dari responden auditor yang bekerja pada KAP di Semarang.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden auditor yang bekerja pada KAP di Semarang.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *burnout* yaitu kondisi di mana auditor mengalami tekanan atau stress yang berkepanjangan (Murtiasri dan Ghozali, 2006). Terdiri dari 5 item pernyataan yang diukur dengan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan *burnout* tinggi.

3.3.2. Variabel Independen

3.3.2.1. Konflik Peran

Konflik peran adalah persepsi auditor tentang situasi tekanan untuk melakukan tugas berbeda dan tidak konsisten dalam waktu bersamaan (Agustina, 2009). Terdiri dari 5 item pernyataan yang diukur dengan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan konflik perantinggi.

3.3.2.2. Ambiguitas Peran

Ambiguitas peran adalah persepsi auditor tentang tidak cukupnya informasi yang dimiliki serta tidak adanya arah dan kebijakan yang jelas, ketidakpastian tentang otoritas, kewajiban dan hubungan dengan lainnya, dan ketidakpastian sanksi dan ganjaran terhadap perilaku yang dilakukan (Agustina, 2009). Terdiri dari 5 item pernyataan yang diukur dengan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan ambiguitas perantinggi.

3.3.2.3. Kelebihan peran

Kelebihan peran adalah suatu keadaan di mana auditor memiliki terlalu banyak pekerjaan untuk dilaksanakan pada suatu waktu tertentu (Agustina, 2009). Terdiri dari 5 item pernyataan yang diukur dengan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan kelebihan perantinggi.

3.3.2.4. Ketegangan Pekerjaan

Ketegangan pekerjaan adalah persepsi auditor tentang ketegangan yang berhubungan dengan pekerjaan disebabkan oleh kurangnya kontrol dan informasi serta beban kerja yang berlebihan (Chong dan Monroe, 2014). Terdiri dari 6 item pernyataan yang diukur dengan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan ketegangan pekerjaan tinggi.

3.3.2.5. Lingkungan Kerja Individu

Lingkungan kerja individu adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang kurang kondusif dan berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya (Eker dan Anbar, 2008). Terdiri dari 10 item pernyataan yang diukur dengan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan lingkungan kerja individu tinggi. Kuesioner nomor 7-10 di-*recording*.

3.3.2.6. Pekerjaan Administratif Yang Berlebih

Pekerjaan administratif yang berlebih adalah penambahan pekerjaan administratif yang seharusnya tidak dikerjakan atau bukan bagian pekerjaan dari auditor (Eker dan Anbar, 2008). Terdiri dari 5 item pernyataan yang diukur dengan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan pekerjaan administratif yang berlebih tinggi.

3.4. Metode Analisa Data

3.4.1. Uji Alat Pengumpulan Data

3.4.1.1. Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Valid jika r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2015).

3.4.1.2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,7 (Ghozali, 2015).

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Normal jika nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* $>$ 0,05 (Ghozali, 2015).

3.4.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dilakukan

dengan uji Glejser. Tidak terdapat heterokedastisitas jika nilai sig $> 0,05$ (Ghozali, 2015).

3.4.2.3. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dilakukan dengan *tolerance value* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Tidak terdapat multikolinearitas jika *tolerance value* > 0.1 dan VIF < 10 (Ghozali, 2015).

3.4.3. Uji Model Fit (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2015).

3.4.4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui presentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Besarnya koefisiensi determinasi (*adjusted R²*) antara nol dan satu (Ghozali, 2015).

3.4.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (parsial) terhadap variabel dependen. Diuji dengan uji regresi linear berganda yaitu pengujian yang memiliki variabel independen lebih dari satu dengan satu variabel dependen.

Rumusnya: $BO = \alpha_0 + \alpha_1 RC + \alpha_2 RA + \alpha_3 RO + \alpha_4 JT + \alpha_5 WE + \alpha_6 AW + e$

BO = *Burnout*

α_0 = Konstanta

$\alpha_1 - \alpha_6$ = Koefisien

RC = Konflik peran

RA = Ambiguitas peran

RO = Kelebihan peran

JT = Ketegangan pekerjaan

WE = Lingkungan kerja individu

AW = Pekerjaan administratif yang berlebih

e = Eror

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

1. Jika nilai $\text{sig}/2 < 0,05$ dan nilai $\alpha_1 - \alpha_6 > 0$ maka $H_1 - H_6$ penelitian ini diterima.
2. Jika nilai $\text{sig}/2 \geq 0,05$ dan nilai $\alpha_1 - \alpha_6 \leq 0$ maka $H_1 - H_6$ penelitian ini ditolak.